

\*\_SELF REMINDER\_\*

\*Ketika Teman Satu Persatu Dipanggil Pulang,\* Kita Mulai Mengerti \*Arti Hidup\*

\*Semakin bertambah usia,\* semakin banyak hal \*yang diam diam mengubah cara kita\* memandang hidup.

\*Dulu, yang membuat hati gelisah\* adalah \*soal pekerjaan,\* pencapaian,\* dan bagaimana\* agar terlihat \*berhasil di mata orang lain.\*

\*Sekarang, yang lebih sering\* membuat hati terdiam \*justru kabar tentang teman\* yang satu persatu \*dipanggil pulang.\*

\*Ada yang dulu sering bercanda bersama.\*

Ada yang dulu selalu hadir di setiap cerita hidup.

\*Kini namanya tinggal dalam doa.\*

\*Di\* \*usia\* 60+ \*kita mulai sadar\* bahwa hidup ternyata \*bukan perlombaan\* tentang \*siapa yang paling lama bertahan\*.

\*Hidup adalah perjalanan\* tentang siapa \*yang paling siap ketika waktunya tiba.\*

\*Rambut yang mulai memutih\*, tenaga yang perlahan berkurang, \*dan tubuh yang tidak lagi sekuat dulu\* sebenarnya \*bukan sekadar tanda usia\*.

Semua itu adalah \*nasihat lembut dari Allah\* agar hati \*mulai lebih banyak mengingat akhir perjalanan.\*

\*Yang dulu terasa penting,\* perlahan mulai kehilangan makna.

\*Keinginan untuk dipuji mulai melelahkan.\*

Keinginan memiliki semua hal mulai meredup.

\*Di usia ini,\* hati hanya \*ingin tenang.\*

\*Dan ternyata ketenangan itu\* bukan datang \*dari banyaknya harta\* atau \*ramainya rumah\*.

Yang paling menenangkan \*justro ketika hati\* terasa lebih damai, \*doa terasa lebih dekat,\* dan hati mulai ikhlas \*menerima hidup apa adanya\*.

Kita juga \*mulai belajar\* bahwa \*tidak semua harus dimiliki.\*

Tidak semua harus dibalas.

\*Tidak semua harus dipikirkan terlalu dalam.\*

\*Karena hidup ini\* sementara.

\*Saat melihat\* semakin banyak orang yang pergi \*mendahului kita\*, hati seperti diingatkan \*setiap hari\* bahwa suatu saat \*kita juga akan menyusul.\*

Bukan untuk ditakuti, \*tetapi untuk disiapkan.\*

Maka selagi masih diberi waktu, \*perbanyaklah hal yang menenangkan jiwa.\*

Perbanyak Doa

\*Perbanyak memaafkan.\*

Perbanyak bersyukur.

\*Dan jangan biarkan umur bertambah tanpa amal.\*

\*Sebab di akhir nanti,\* yang paling berharga \*bukan tentang seberapa banyak harta dunia\* yang pernah kita kumpulkan.

\*Tetapi tentang seberapa dekat hati kita\* kepada Allah \*saat pulang.\*

\*Salam sehat\* tetap semangat dan \*jangan lupa Tersenyumlah\* kepada setiap orang \*yg kita temui\*

. 😊🙏